Turnitin Darmiany C27

by Darmiany C27

Submission date: 30-Mar-2022 03:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1796791486
File name: 27 Dr. Darmiany, M.Pd C27.pdf (184.66K)
Word count: 2506
Character count: 15828

Volume 1 Nomor 1
Februari 2021

p-ISSN: 2747-0725

Diterima : 9 Oktober 2020
Direvisi : 21 Oktober 2020
Disetujui : 5 November 2020
Diterbitkan : 5 November 2020

HUBUNGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS I LOPOK KOTA SUMBAWA TAHUN AJARAN 2020/2021

Wika satriami[1,*], Darmiany[2], Heri Hadi Saputra[3]
[1,2,3]Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
e-mail: wikasatria18@gmail.com[1,*], darmianyanik@gmail.com[2], heri_fkip@unram.ac.id[3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa kelas V Gugus I Lopok Kota Sumbawa Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yaitu *proptionate random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 114 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 angket yakni angket kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengumpulkan data kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa, teknik korelasi momen produk untuk mencari ada tidaknya hubungan, dan koefisien determinasi untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa kelas V dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,295 artinya adanya hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa.

Kata-kata Kunci: kompetensi kepribadian guru, disiplin belajar siswa

CORRELATION OF TEACHER PERSONALITY COMPETENCE WITH DISCIPLINE OF STUDENT LEARNING IN GRADE 5 AT SD NEGERI GUGUS I LOPOK ACADEMIC YEAR 2020/2021

Abstract: *The aim of this study is to knowing the correlation between teacher personality competence and student learning discipline in grade 5 at SD Gugus I Lopok Academic year 2020/2021. This study is quantitative research by using correlational method. This study use proportional random sampling technique. The population in this research is 114 students of grade 5. For sample of this study used 59 student. Data collecting technique is using teacher personality competence questionnaire and student learner discipline questionnaire. Data analysis techniques is using descriptive analysis to collect the data. The technique correlation of poduct moment to looking for the relation, and coefficient determination for looking the contribute of variable X to Variabel Y. The result of this study shows that there is correlation between teacher personality and student learner discipline at grade 5 with correlation coefficient of 0,295 which mean there is a correlation positively between teacher personality and student learner.*

Keywords: *teacher personality competence, discipline of student learning*

PENDAHULUAN

Pemerintah Republik Indonesia telah merumuskan Undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 dan disebutkan salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Beberapa hal yang penting diperhatikan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan tersebut ialah siswa, guru dan proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai wahana menanamkan nilai-nilai atau pengetahuan yang dipandang perlu sebagai upaya mendewasakan para generasi untuk siap hidup dimasa yang akan datang

secara berkualitas. Belajar adalah kegiatan untuk merubah diri, menambah keterampilan dan pengetahuan (Kallesta dkk., 2018). Selanjutnya pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan pendidik diharapkan menghasilkan nilai-nilai kepribadian yang baik agar kepribadian yang baik dapat dilakukan sampai akhir hayat.

Salah satu keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru sebagai tenaga pendidik dengan tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

Muhibbin syah (2014:224) berpendapat bahwa kepribadian *(personality)* sebagai sifat khas yang dimiliki seseorang. Kepribadian guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, Guru yang dapat menampilkan kepribadian yang baik, tentu saja akan disenangi oleh siswanya dan akan berdampak pada kedisiplinan siswa karena rasa hormat pada guru sehingga guru akan dengan mudah mengarahkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajarkan dengan baik.

Kepribadian menjadi salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru, menurut Taufik (2013:44) kepribadian guru adalah pribadi yang mantap atau akhlak mulia, sebagai suri teladan atau figur moral bagi peserta didik. Dengan demikian seorang guru harus menguasai kompetensi kepribadian guru agar memberikan efek yang positif kepada siswa, apabila seorang guru memberikan efek negatif kepada siswa maka siswa akan mengikuti karena seorang guru merupakan model yang akan diikuti oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran, setiap guru mempunyai keinginan agar siswanya berhasil dalam mencapai hasil belajar. Untuk itu, diperlukan penegakan disiplin bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlangsung di sekolah, siswa diharapkan dapat berperilaku baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Di sekolah menjadikan disiplin sebagai syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Dengan disiplin akan tumbuh kepatuhan, kemandirian, keteraturan, menumbuhkan percaya diri, menumbuhkan sikap percaya diri dan peduli terhadap orang lain (Widyaningsih: 2015) .

Adapun usaha-usaha dalam proses meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah salah satunya melalui teladan seorang guru. Perbuatan dan tindakan lebih besar pengaruhnya dibandingkan hanya sekedar dengan kata-kata. Oleh karena itu contoh dan teladan disiplin kepala sekolah dan guru sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Mereka lebih mudah meniru dari apa yang mereka lihat, dibandingkan hanya sekedar mendengar. Seperti halnya seorang anak yang akan meniru kepribadian ibu dan bapaknya, dalam masalah pendidikan juga siswa akan dipengaruhi oleh lingkungan pendidikannya salah satunya adalah guru. Guru merupakan pelopor pertama dalam menanamkan disiplin kepada peserta didik. Setidaknya guru harus lebih dahulu memulai menerapkan pada dirinya untuk mempunyai pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa.

Hal ini berkenaan dengan pendapat Soejitno (2004:171) " Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa di-gugu (dipercaya) dan ditiru, secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya".

Berdasarkan premis di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki peran yang sangat mempengaruhi usaha-usaha dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, hal ini diharapkan dapat membentuk pula hasil belajar siswa ke arah yang berkualitas.

Meninjau pada hasil observasi awal dikelas V SDN Gugus I Lopok, ditemukan beberapa siswa yang kurang kesadaran akan pentingnya disiplin misalnya terlambat datang ke sekolah, istirahat tidak pada waktunya, membuang sampah sembarangan dan tidak memakai seragam sesuai aturan. Kemudian dilihat dari gurunya, guru terlihat memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena guru datang tepat waktu, pribadi yang dewasa serta memiliki emosi yang stabil.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa. Dengan demikian diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian agar disiplin siswa semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi deskriptif. Tatang S, (2012: 209) Penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja secara ringkas, terbatas, dan memilih-milih permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus 1 Lopok Tahun Ajaran 2020/2021. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner atau angket variabel kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa kelas V Sugiyono (2012:136) menjelaskan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dilakukan uji validasi dan reliabilitas untuk mengetahui apakah seluruh butir angket dapat digunakan atau tidak. Penetapan sampel dengan cara *proportional random sampling*. Metode analisis data menggunakan teknik analisis data dengan uji *product moment* dan korelasi koefisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan sekali pertemuan yaitu ketika memberikan angket kompetensi kepribadian guru dan disiplin siswa. Hasil angket kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil angket kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar

Statistik	Kompetensi kepribadian	Disiplin belajar
Banyak siswa (N)	59	59
Nilai tertinggi	93	79
Nilai terendah	70	61
Rata-rata	18,0	23,0

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat data berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof-smirnov. Tujuan uji homogenitas dalam penelitian ini untuk mengetahui homogen atau tidaknya populasi yang digunakan pada sebaran data. Hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34466628
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan data pada Tabel 2, data kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa memperoleh signifikasi 0,823 > 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Angket Kompetensi kepribadian dan disiplin belajar

N	F hitung	F tabel
59	1,317	1,546

Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,317. Dengan menggunakan α = 0,05 sedangkan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,546. Maka diperoleh F_{hitung} < 1,546 sehingga kesimpulannya adalah varians kedua data homogen.

Setelah data penelitian memenuhi uji prasyarat, peneliti melakukan analisis korelasi. Uji analisis korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang terdapat pada kedua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. Hasil uji analisis korelasi kedua variabel tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Korelasi

N	r_{hitung}	r_{tabel}
59	0.295	0.252

Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan antara

kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa peneliti melakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment* seperti yang telah dijelaskan di atas. Beberapa syarat yang harus terpenuhi untuk menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu data harus terdistribusi normal dan terdistribusi linear serta bersifat homogen. Sebelumnya peneliti sudah melakukan perhitungan untuk mengetahui apakah data terdistribusi nomal atau tidak dengan rumus *kolmogorov smirnov*. Syarat dalam menentukan normalitas dari data tersebut cukup melihat pada nilai signifikasi. Jika nilai signifikasi > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikasi < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data kompetensi kepribadian guru yang didapatkan adalah 0,823 artinya data terdistribusi normal. Dengan pengambilan kesimpulan 0,823 > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji linearitas dengan dasar pengambilan keputusan dua cara yaitu pertama dengan membandingkan nilai signifikasi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier secara signifikasi antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa, sebaliknya jika nilai signifikasi < 0,05 maka tidak ada hubungan linier antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar. Kedua dengan melihat nilai F_{Hitung} dan F_{tabel}.

Jika nilai F_{Hitung}<F_{tabel} maka terdapat hubungan linear secara signifikan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa. Hasil uji linearitas pada komptensi kepribadian guru dalam penelitian ini yaitu nilai signifikasi 0,601 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikasi antara variabel kompetensi kepribadian guru dengan variabel disiplin belajar siswa dan nilai F hitung adalah 0,831 dan F_{tabel} dari distribusi nilai 0,05 adalah F_{tabel} yaitu 0,831 < 2,039.

Selanjutnya untuk uji prasyarat yakni uji homogenitas dengan kedua sampel dikatakan homogen apabila nilai F hitung< F tabel. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan Uji F atau Uji varian dengan beberapa langkah yakni Menghitung varians atau standar deviasi variabel X dan Y, Mencari nilai F hitung.

Hasil uji homogenitas didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 1,317, dengan menggunakan α = 0,05, kemudian diketahui derajat kebebasan (dk) untuk pembilang dan penyebut = n-1 = 59-1 = 58. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,546. Dari hasil pehitungan diketahui bahwa nilaiF_{hitung} = 1,312 dan $F_{tabel =}$ 1,546 yang berarti F_{hitung}<F_{tabel}, maka didapatkan kesimpulan bahwa kedua sampel mempunyai vaiansi yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa kelas V. hal ini terlihat pada hasil uji korelasi produk momen yang di mana perhitungan tersebut diperoleh hasil r_{hitung} 0.295 > r_{tabel} 0.252 dengan N= 59 dengan taraf signifikan 5%. Sebelum dilakukan uji analisis korelasi terlebuh dahulu dilakukan uji prasayarat analisis yakni uji normalitas dimana dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikasi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas jika nilai F hitung < F tabel maka data mempunyai variansi yang homogen.

Selain itu dilakukan uji determinasi, tujuan uji tersebut untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,295. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru berkontribusi pada disiplin belajar siswa sebesar 9% yang artinya adanya hubungan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa Kelas V dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan yang lemah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Rahmayati yakni korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan minat dan aktivitas belajar siswa, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan tingkat kontribusi korelasi sebesar 97,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di SDN 1 Gugus Lopok Kota Sumbawa bahwa ada hubungan yang positif

dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar. Persentase arah hubungan dalam penelitian ini hanya sebesar 9% artinya kontribusi ini berada tingkat yang lemah namun mengarah pada hubungan yang positif. Dengan kata lain semakin tinggi kompetensi kepribadian guru semakin baik pula disiplin belajar siswa. Melalui analisis deskripsi kategorisasi yang telah dilakukan, kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sedang dengan persentase masing-masing sebesar 59% yang dinyatakan oleh 34 siswa dari 25 siswa. Untuk Disiplin belajar siswa menunjukkan 65% yakni berada pada kategori sedang yang dinyatakan oleh 38 responden dari 21 siswa.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti mengenai hubungan di antara teori kompetensi pedagogi guru, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosial terhadap disiplin belajar siswa serta bisa dilakukan penelitian komparatif (sebab-akibat) antara variabel kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunturo, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Aunillah, N. I. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogjakarta: Laksana

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogjakarta: pustakapelajar

Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks

Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 43-56.

Kallesta, K. S., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*, *1*(1), 51–57. https://doi.org/10.31227/osf.io/dwh5e

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia

Moenir, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Mu'in, F. (2011). *Pendidikan karakter konstruksi teoritik & praktik.* Jogjakarta: ArRuzz Media

Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosakarya

Mulyasa. (2015). *Revolusi Mental Dalam Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosakarya.

Purwanto, N. (2004). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosadakarya

Rozak, Fauzan, dan Nurdin. (2010). *Kompilasi Undang-Undang Dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2016. *MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrapindo Persada.

Tatang, S. 2012. *Ilmu Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia

Widyaningsih. (2015). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Kelas V SD Se-gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun 2015/2016. *Jurnal JPGSDI,*1(3),2. Ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/JPGSDI/article/view/313

Turnitin Darmiany C27

ORIGINALITY REPORT

16%	18%	10%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.eprints.unram.ac.id Internet Source	3%
2	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	3%
3	journal.publication-center.com Internet Source	2%
4	sumantompdi.blogspot.com Internet Source	2%
5	jurnal.stitalamin.ac.id Internet Source	2%
6	repo.unr.ac.id Internet Source	2%
7	spektra.unsiq.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		